

ABSTRAK

Setio Adi, Karsanto, 2007. “Koherensi Antarkalimat dalam Rubrik “Nama dan Peristiwa” Surat Kabar Harian *KOMPAS* Edisi Maret 2005.” Skripsi Strata 1 (S1). Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini dibahas tentang koherensi antarkalimat dalam rubrik “Nama dan Peristiwa” Surat Kabar Harian *KOMPAS* edisi Maret 2005. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, koherensi apa saja yang terdapat dalam wacana rubrik “Nama dan Peristiwa”. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis-jenis koherensi yang terdapat dalam wacana rubrik “Nama dan Peristiwa” Surat Kabar Harian *KOMPAS* edisi bulan Maret 2005.

Untuk metode penyediaan data digunakan metode simak. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa yang ada. Untuk melaksanakan metode simak tersebut, selanjutnya digunakan teknik catat, yaitu pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi.

Dalam analisis data digunakan metode agih, yaitu metode yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa itu sendiri. Teknik dasar yang digunakan adalah, teknik bagi unsur langsung (BUL) dengan membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa unsur. Untuk teknik lanjutan digunakan teknik ganti. Teknik ganti dilaksanakan dengan menggantikan unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan dengan unsur tertentu yang lain di luar satuan lingual yang bersangkutan..

Dalam penyajian hasil analisis data digunakan metode informal, yaitu perumusan hasil analisis data yang dirumuskan dengan kata-kata biasa dalam bentuk bahasa tertulis.

Dalam rubrik “Nama dan Peristiwa” terdapat koherensi gramatikal, yang dapat dirinci lebih lanjut menjadi penunjukan, penggantian, pelepasan dan perangkaian. Pertama, koherensi penunjukan dibagi menjadi, penunjukan anaforis, yang ditunjukkan

dengan kata *ini*, kata *itu*, dan kata *tersebut*. Kedua, kohesi penggantian yang terdiri dari, (i) penggantian persona ketiga *dia*, (ii) penggantian persona ketiga *ia*, (iii) penggantian persona ketiga tunggal *-nya*, (iv) penggantian persona ketiga jamak *mereka*, Ketiga, kohesi pelepasan, yang ditandai dengan zero atau Ø. Keempat, kohesi perangkaian yang dibagi menjadi tujuh kategori, yaitu (i) perangkaian-urutan waktu yang ditunjukkan dengan frase *setelah itu*, dan konjungsi *lalu*, *kemudian*, (ii) perangkaian-ketidakserasian yang ditunjukkan dengan konjungsi *padahal*, (iii), perangkaian-tambahan (Aditif) yang ditunjukkan dengan frase *selain itu*, (iv), perangkaian-ringkasan (simpulan) yang ditunjukkan dengan konjungsi *jadi*, (v), perangkaian-lebih/ tegasan yang ditunjukkan dengan konjungsi *bahkan*, (vi), perangkaian pertentangan (kontras) yang ditunjukkan dengan konjungsi *namun*, konjungsi *tetapi*, konjungsi *sedangkan*, (vii), perangkaian-sebab akibat yang ditunjukkan dengan konjungsi *akibatnya*.

Dalam rubrik “Nama dan Peristiwa” Surat Kabar *KOMPAS*, ditemukan beberapa kohesi leksikal antara lain, pertama, kohesi pengulangan, kedua kohesi sinonimi, dan ketiga kohesi kolokasi.

ABSTRACT

Setio Adi, Karsanto, 2007. "Cohession among sentence in "Nama dan Peristiwa" column in *Kompas* Daily Newspaper March 2005 Edition. A Thesis of Undergraduate. Indonesian Letters Study Program. Indonesian Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses sentence cohesion found in "Nama dan Peristiwa" column in *Kompas* Daily Newspaper March 2005 edition. The problem that will be discussed in this thesis is what kind of cohesion exist in "Nama dan Peristiwa" column in *Kompas* Daily Newspaper March 2005 edition. The objective of this research is to describe types of cohesion found in "Nama dan Peristiwa" column in *Kompas* March 2005 edition.

To provide the data, observation method is used. In this method, the writer observes the usage of the language in the texts. The technigue used to obtain the data is not technigue; which is done by taking notes on data card, and followed by classification.

To analyze the data, the writer uses distributional method. In this method, the instrument used to measure the data is part of the language itself. The writer divides the data lingual units into several elements; the writer directly divides the data lingual units into several elements. The following techniques are substitution and extension techniques. Substitution technique is done by substituting related data lingual units with other elements outside the related lingual units.

In data presentation, the writer uses informal method. In this method the formulation of data analyzes result is written in common language.

The cohesion found in "Nama dan Peristiwa" column is grammatical cohesion, which can be explained further as: reference, substitution, elliptical, and conjunction. Reference cohesion is divided, anaphoric reference, which indicated by *ini*, *itu* and *tersebut*. Second substitution cohesion consists of (i) third person substitution *dia*; (ii) third person substitution *ia*, (iii) singular third person substitution *-nya*, plural third person substitution *mereka*. elimination cohesion which indicated by zero or Ø. Fourth, conjunction cohesion which divided into seven categories, those categories are : (i) time-order conjunction cohesion, which indicated by phrase *setelah itu*, and conjunction *lalu*, *kemudian*, (ii) inharmonious conjunction cohesion, that is shown by conjunction *padahal*, (iii) additive- conjunction which indicated by phrase *selain itu*, (iv) conclusive – conjunction which shown by conjunction *jadi*, (v) determinative – conjunction which shown by conjunction *bahkan*, (vi) contrastive – conjunction that is shown by conjunction *namun*, *tetapi*, and *sedangkan*, (vii) cause – effect – conjunction that is indicated by conjunction *akibatnya*.

In “Nama dan Peristiwa” column in *Kompas* Daily Newspaper March 2005 edition, the writer also finds several lexical cohesion, reiteration cohesion, synonymy cohesion, and collocation cohesion.